

BAB 4. PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

Tabel 4.1. *Problem Seeking* Projek

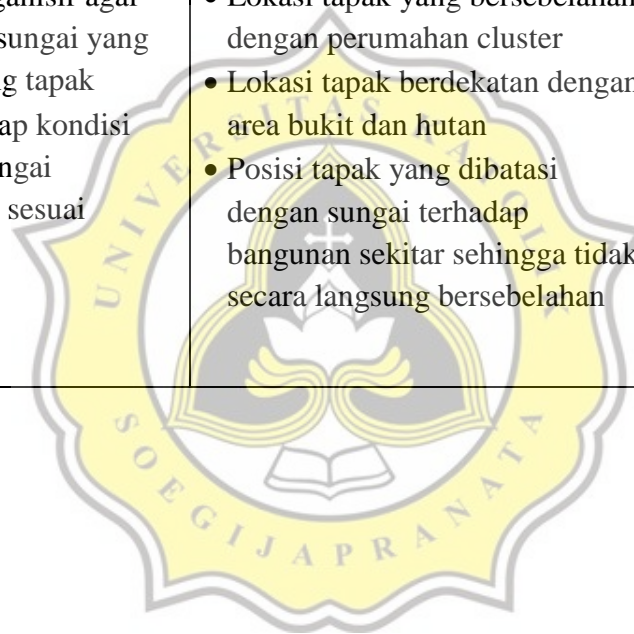
	<i>Persyaratan/Tuntutan</i>	<i>Potensi & Kendala</i>	<i>Masalah</i>
<i>Pengguna Spesifik</i>			
<p><i>a. Kenyamanan</i> <i>b. Keselamatan</i> <i>c. Kesehatan</i> <i>d. Kemudahan</i> <i>e. Dimensi Ruang</i> <i>f. Kualitas Ruang</i> <i>g. Bentuk Arsitektur</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan yang baik pada kegiatan pada panti Wreda (aktivitas) • Ketenangan dan kejelasan suara dalam lingkungan panti • Kebutuhan udara segar untuk ruang tidur dan area komunal (aktivitas) • Menjaga suhu dan kelembapan stabil di dalam ruang panti • System keamanan di seluruh ruang kegiatan lansia untuk menghindari kecelakaan pada lansia 	<ul style="list-style-type: none"> • Suara yang terlalu bising akan mempengaruhi psikologis dan kenyamanan lansia • Kondisi lansia yang sensitif terhadap cahaya (silau) namun disisi lain mengalami penurunan pengelihatan • Kondisi lansia yang mulai mengalami penurunan pendengaran sehingga memerlukan frekuensi ekstra terhadap sesuatu • Kondisi fisik pada lansia yang mengalami penurunan system keseimbangan menyebabkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan penataan ruang yang sesuai dengan kondisi fisik ataupun psikologis pada lansia • Penataan cahaya dan bukaan yang dapat mendukung pengelihatan pada lansia • Pemilihan bahan material lantai yang anti selip, penerapan railing pada tiap-tiap area aktivitas lansia. • Penggunaan ramp dengan kemiringan yang ideal yang memudahkan lansia • System penghawaan yang mengurangi menggunakan AC

	<ul style="list-style-type: none"> • System sirkulasi yang efisien dan memudahkan lansia ketika beraktivitas ataupun darurat. • Pemilihan serta pengaturan ruang dan interior yang sesuai dengan psikologis lansia • Lebar dan dimensi sirkulasi serta ruang yang sesuai dengan kebutuhan lansia • Penggunaan <i>ramp/lift</i> sebagai pengganti tangga bagi lansia • Membutuhkan pemisah secara jelas antara area hunian dan pengelola/public • Arah orientasi kegiatan indoor dapat memiliki akses ke arah luar (taman) • Jumlah lantai bangunan yang sebisa mungkin maksimal 2-3 lantai 	<p>lansia mudah jatuh ataupun terpeleset</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hambatan bagi lansia yang menggunakan kursi roda atau tongkat • Kondisi psikologis lansia yang mudah berubah dan sensitive • Kondisi lansia mudah kelelahan jika banyak melakukan aktivitas berat • Lansia memiliki perasaan ingin selalu dalam lingkup keluarga 	<p>karena kondisi lansia mudah kedinginan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan ruang atau area pribadi bagi lansia agar dapat menyimpan atau melakukan kegiatan seperti halnya di rumah (psikologis)
Tapak			
<p>a. Kenyamanan b. Keselamatan c. Kesehatan d. Kemudahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Arah orientasi bangunan yang ideal agar matahari dapat dimanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi tapak yang lebih rendah dari jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan penggunaan ramp atau akses ke dalam tapak yang memiliki perbedaan ketinggian $\pm 3m$

<p>e. Dimensi Ruang f. Kualitas Ruang g. Bentuk Arsitektur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan vegetasi agar menciptakan suasana alam dan kesegaran udara pada panti • Peletakan massa bangunan yang sesuai pada bentuk tapak agar optimal dalam penggunaan lahan • Kondisi lingkungan panti Wreda yang diharuskan memiliki tingkat kebisingan rendah • Penggunaan sistem konstruksi yang aman dalam jangka panjang • Kemudahan dan efisiensi sirkulasi pada tapak agar memudahkan pengunjung ataupun kendaraan darurat (co:ambulans/pemadam) • Tata ruang tapak disesuaikan dengan kegiatan pengguna utama (lansia) • Terdiri dari 1 massa tunggal 	<ul style="list-style-type: none"> • Arah orientasi tapak yang menghadap pada jalan besar memudahkan dalam aksesibilitas • Kondisi tanah tapak yang merupakan area persawahan yang bersifat gembur • Belum adanya vegetasi berupa pohon peneduh karena area persawahan sehingga cenderung panas • Bentuk tapak yang meruncing kearah utara menjadi perhatian khusus dalam pengaturan ruang yang efektif dan efisien • Kondisi tapak yang relative datar • Pengaturan massa bangunan pada tapak agar area-area khusus sehingga dapat memnfaatkan sinar matahari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan sirkulasi dan keruangan yang dapat menyiasati bentuk tapak yang meruncing agar tercipta kondisi yang efisien dan efektif • Pemilihan vegetasi yang sesuai serta perencanaan peletakan lanskap vegetasi agar tersipta suasana lingkungan yang tenang dan sejuk • Pengaturan bentuk organisasi massa pada tapak yang dapat menunjang aktivitas di dalam bangunan
<p><i>Lingkungan Wilayah, Kawasan dan Sekitar</i></p>			

<p>a. <i>Kenyamanan</i> b. <i>Keselamatan</i> c. <i>Kesehatan</i> d. <i>Kemudahan</i> e. <i>Dimensi Ruang</i> f. <i>Kualitas Ruang</i> g. <i>Bentuk Arsitektur</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan aspek ketengan pada perencanaan panti Wreda • Adanya area yang dapat digunakan sebagai <i>view from site</i> bagi lansia • Perencanaan pembuangan limbah yang teroganisir agar tidak mencemari sungai yang ada di sisi samping tapak • Keamanan terhadap kondisi tanah terhadap sungai disekitarnya yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi tapak yang lebih tinggi dari sungai yang ada di sisi barat hingga utara • Tapak berorientasi pada jalan yang cukup ramai yang menyebabkan kebisingan • Lokasi tapak yang bersebelahan dengan perumahan cluster • Lokasi tapak berdekatan dengan area bukit dan hutan • Posisi tapak yang dibatasi dengan sungai terhadap bangunan sekitar sehingga tidak secara langsung bersebelahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan sistem penahan tanah yang sesuai terhadap kondisi tapak • Pemberian vegetasi atau batas dinding agar mengurangi kebisingan pada jalan raya atau perumahan • Sistem pengolahan limbah yang sesuai agar tidak mencemari sungai yang ada di samping tapak • Merancang orientasi <i>view form site</i> mengarah pada sungai dan bukit
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Analisis Pribadi



4.2 Identifikasi Permasalahan

Setelah melakukan analisis permasalahan, ditemukan beberapa poin utama dari permasalahan desain, yakni :

- a. Bagaimana penataan ruang yang sesuai dengan kondisi fisik ataupun psikologis pada lansia?
- b. Bagaimana pemilihan dan perancangan pencahayaan yang sesuai dengan kondisi lansia?
- c. Bagaimana merencanakan sirkulasi vertical pada panti Wreda berdasarkan kondisi fisik lansia?
- d. Bagaimana sistem penghawaan yang sesuai pada panti Wreda sehingga meningkatkan kenyamanan dan psikologis lansia?
- e. Bagaimana pemilihan dan perencanaan ruang dalam bagi panti Wreda yang sesuai dengan psikologis pada lansia?
- f. Bagaimana perencanaan sirkulasi pada tapak agar tercapai kondisi yang efisien dan efektif ?
- g. Bagaimana pemilihan bentuk organisasi bentuk ataupun massa yang sesuai dengan bentuk tapak dan kebutuhan pengguna di dalamnya?
- h. Bagaimana pemilihan vegetasi serta perencanaan yang sesuai pada kondisi tapak?
- i. Bagaimana pemilihan sistem struktur dan konstruksi yang sesuai dengan kondisi tanah pada tapak yang cenderung gembur?
- j. Bagaimana sistem konstruksi yang cocok dan sesuai untuk merespon kondisi tapak yang berada dekat dengan sungai?

4.3 Pernyataan Masalah

- a. Bagaimana merancang ruang dalam pada panti Wreda yang dapat memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis para lansia berdasarkan pada perilaku yang dialami lansia di usianya ?
- b. Bagaimana penataan ruang pada perancangan panti Wreda sehingga tercipta lingkungan yang dapat menunjang psikologis para lansia di usianya?